

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang besar untuk menciptakan masa depan yang gemilang. Hal ini dimungkinkan karena dengan usaha yang terus menerus diinginkan melalui pembangunan dibidang pendidikan, dapat dihasilkan pribadi-pribadi yang telah mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal, dalam melaksanakan pembangunan dan perkembangan masyarakat itu sendiri.¹

Pendidikan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengalami proses perubahan ke arah yang lebih baik. Apapun bentuknya, selama suatu konsep atas objek yang diamati atau objek itu sendiri mengalami proses perbaikan dalam arti perubahan kearah yang lebih baik, maka objek atau konsep tersebut berhak disebut sebagai pendidikan.²

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang sangat penting yang didukung dengan adanya media pendidikan di lingkungan sekolah. Hal ini karena, pendidikan merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan nasional. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa, semakin tinggi pula kualitas bangsanya. Oleh karena itu, sangat

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 78.

²Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 99.

diperlukan adanya peningkatan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan dalam upaya meningkatkan kecerdasan dan kualitas manusia Indonesia.

Guru sangat berperan penting dalam proses pendidikan, terutama dalam hal transformasi ilmu yang berguna terhadap siswanya, penyediaan materi terhadap siswa turut menentukan, termasuk menerapkan kurikulum yang telah ditentukan agar tujuan mewujudkan anak yang pintar, kreatif dan sholeh dapat tercapai.

Sebelum belajar Bahasa Arab, seseorang pasti sudah mengalami pengalaman berbahasa, yaitu dengan adanya hubungan komunikasi dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Bahasa ibu, itulah yang selanjutnya dianggap sebagai penghambat dalam penguasaan Bahasa Arab dengan baik.

Secara umum Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi dalam masyarakat. Pada dasarnya Bahasa sudah menyatu dalam kehidupan manusia, di Madrasah Ibtidaiyah Bahasa yang telah dipelajari adalah Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa daerah.

Mengingat di Madrasah Ibtidaiyah Bahasa Arab telah dipelajari, maka pentingnya Bahasa Arab bagi manusia kiranya tidak perlu diragukan lagi. Hal ini dapat dibuktikan dengan menunjukkan pemakaian Bahasa dalam segi sehari-hari karena Bahasa Arab merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam proses komunikasi untuk persaingan yang sangat modern ini.

Bahasa Arab merupakan Bahasa asing yang menempati posisi penting di Indonesia, bahkan Bahasa Arab merupakan Bahasa resmi Internasional. Ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat yang dimulai sejak

lahirnya ke dunia sampai kembali ke liang lahat, baik ilmu agama maupun yang bersifat umum. Setiap orang yang menginginkan kemajuan pastilah pendidikan yang terpenting dan yang diutamakan.

Setiap muslim wajib menuntut ilmu sampai ruh itu lepas dari raganya. Karena dengan menuntut ilmu seorang dapat membedakan yang baik dan yang buruk. Ilmu juga merupakan suatu alat untuk mendekatkan diri kita kepada Allah SWT.³

Sedangkan Islam sendiri mempunyai dua sumber yaitu Al-quran dan Al-hadits. Keduanya diturunkan dalam bentuk Bahasa Arab, akan tetapi menguasai suatu Bahasa bagaikan membangun sebuah rumah batu, pembangunan harus dimulai dengan memasang pondasi, kemudian batu batanya disemen supaya tidak goyah. Dalam kondisi yang demikian itu, bila ada pemasangan batu yang kurang kuat maka konstruksi keseluruhan akan melemah.⁴ Oleh sebab itu tidak sedikit orang yang menganggap Bahasa Arab merupakan Bahasa yang rumit dan sulit untuk dipelajari, sehingga semua itu menjadi suatu penghambat dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Bahasa Arab memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan Bahasa-Bahasa yang lain, diantaranya keistimewaan bahwa Bahasa Arab dipilih oleh Allah Swt sebagai Bahasa Al-quran yang berbunyi sebagai berikut:

³ Sayyid Ahmad Al-hasyimi, *Syarah Mukhtarul Ahaadist*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1993). h 565

⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 69.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٠١﴾ [يوسف: ١٠١]

Secara jelas dan tegas, ayat ini menyatakan bahwa al-Quran berbahasa arab dan Allah Swt. Yang disampaikan ini, bukan hanya penyampaian kandungan maknanya, tetapi sekaligus dengan redaksi, kata demi kata, yang kesemuanya dipilih dan di susun langsung oleh Allah Swt.⁵

Kedudukan dan fungsi istimewa yang dimiliki Bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia karena Bahasa Arab merupakan bahasa al-Quran dan Hadits serta kitab-kitab yang dipilih dan di susun langsung oleh Allah Swt .

Dipilihnya Bahasa Arab untuk menjelaskan petunjuk Allah Swt. Dalam al-Kitab ini disebabkan masyarakat pertama yang ditemui al-Quran adalah masyarakat berbahasa arab. Tidak ada satu ide yang bersifat universal sekalipun kecuali menggunakan bahasa masyarakat pertama yang ditemuinya. Demikian juga dengan alquran. Selanjutnya dan ini tidak kurang pentingnya dari sebab pertama, jika enggan berkata justru lebih penting adalah keunikan Bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lain⁶

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa sangat penting penguasaan Bahasa Arab, karena untuk mempelajari perkataan Allah (*kalamullah*) yang terdapat dalam kitab Al-quran dan kitab-kitab dalam ajaran agama Islam untuk itu pengajaran Bahasa Arab di Indonesia hendaknya dilakukan sejak

⁵ M. Quraish shihab, *TAFSRI AL-MISBAH*, (Jakarta:Lentaran Hati, 2002), h. 10.

⁶ Ibid, h. 10.

kecil untuk memperoleh hasil yang baik terhadap penguasaan kemampuan berbahasa.

Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu pendidikan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab akan terus menjadi perhatian dan sorotan dari berbagai pihak, baik dari lembaga pendidikan, pemerintah dan masyarakat. Pencapaian nilai hasil belajar siswa menjadi salah satu tolak ukur tinggi rendahnya mutu pendidikan.

Rendahnya mutu pendidikan dapat diartikan sebagai kurang berhasilnya proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa aspek terutama kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Apalagi sekarang guru dituntut untuk lebih profesional dengan berlakunya Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Keberhasilan pendidikan ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa untuk setiap mata pelajaran termasuk Bahasa Arab.

Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum maksimal dalam menggunakan metode pembelajaran. Akibatnya tujuan hasil belajar yang didapatkan tidak tercapai dengan apa yang diharapkan.

Selama ini guru memakai metode konvensional ternyata nilainya masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan rendahnya nilai hasil ulangan harian. Dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel. I
Rata-rata Nilai Ulangan Harian Bahasa Arab Siswa
Kelas IV MIN 1 Tapin

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
< 70	18	60%
≥ 70	12	30%
Jumlah	30	100%

Kriteria Ketuntasan Minimal = 70

Berdasarkan data tabel I diketahui bahwa siswa yang memenuhi Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 hanya sebesar 60%. Sementara itu guru menginginkan nilai yang memuaskan dengan target semua siswa dapat menyelesaikan dan memenuhi standar ketuntasan minimal mata pelajaran Bahasa Arab yaitu 70. Oleh karena itu guru harus berusaha agar harapan dapat terwujud. Dalam rangka mewujudkan harapan itu maka perlu dilakukan upaya secara terpadu dengan menggunakan beberapa metode yang dianggap tepat.

Agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan, maka seorang guru dituntut untuk kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Dengan itu guru akan sangat terbantu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan sehingga proses pembelajaran akan menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak bisa sembarang untuk memilih metode

pembelajaran karena akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Memilih metode pembelajaran harus berpedoman pada tujuan pembelajaran.⁷

Mata pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran atau bidang studi pokok pada setiap lembaga pendidikan agama secara formal di Indonesia. Mengingat Bahasa Arab adalah mata pelajaran pokok antara lain membahas tentang *mufradhat*. Oleh sebab itu pula, maka guru bidang Bahasa Arab dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran Bahasa Arab ini dengan baik, sehingga siswa dapat mengerti dan memahami secara baik dan benar.

Terkait dengan pembelajaran Bahasa Arab yang salah satunya berisikan tentang *mufradhat* merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit bagi sebagian siswa untuk bisa dipahami karena menurut siswa pelajaran Bahasa Arab identik dengan menghafal dan menerjemahkan *mufradhat* tersebut.

Hasil observasi awal peneliti terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas IV di MIN 1 Tapin, ternyata dalam proses pembelajaran tersebut penjelasan materi hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan. Sedangkan pada mata pelajaran Bahasa Arab guru biasanya siswa disuruh untuk menyimak kemudian menulis lalu guru menjelaskan materi dengan cara membacakan materi dan menerjemahkannya. Akibatnya hasil belajar siswa kurang memuaskan.

⁷Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2014), h. 162.

Permasalahan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di MIN 1 Tapin harus segera dipecahkan. Penciptaan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa merupakan tugas dan tanggung jawab guru. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tepat sangat diperlukan bukan hanya mengacu pada metode konvensional saja seperti metode ceramah, tanya jawab dan penugasan akan tetapi penggunaan metode yang baru dan bervariasi akan lebih baik dalam proses pembelajaran. Maka dari itu guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar hasil belajar siswa meningkat sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Salah satu cara untuk memecahkan masalah tersebut pada mata pelajaran Bahasa Arab yaitu dengan menggunakan *Unit Method*. *Unit Method* merupakan penerapan sistem mengajar menurut Herbart yang di dasarkan pada perhatian (*interest*). siswa Selain itu metode ini juga merupakan metode yang menarik perhatian siswa karena metode ini berfokus terhadap suatu topik yang menarik perhatian peserta didik dengan cara penyajian materi pembelajarn oleh peserta didik, dan di terjemahkan oleh pengajar ke Bahasa asing sehingga meningkatkan antusias siswa dalam mempelajari Bahasa asing di dalam teks.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *Unit Method* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada mata Pelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Tapin ”.**

B. Definisi Operasional

Peneliti mendefinisikan operasional dari judul tersebut untuk menghindari interpretasi yang keliru, maka penulis memaparkan definisi operasional agar sesuai dengan maksud pembahasan, terutama mengenai sasaran yang menjadi topik pembahasan.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸ Pengaruh yang dimaksud peneliti adalah hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari pembelajaran yang menggunakan *Unit Method* tersebut, pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut.

2. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna yang artinya pemakaian atau tujuan untuk melaksanakan sesuatu,⁹ adapun arti guna lainnya faedah, manfaat dan fungsi. penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian.¹⁰

⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi III, cet.ke-3, h. 894

⁹W J S, Poerdarwiminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi III cet ke-4, h. 390

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 375.

3. *Unit Method*

Metode ini merupakan penerapan sistem mengajar, menurut Herbart yang didasarkan pada perhatian (*interest*) pelajaran.¹¹ Unit artinya bagian – bagian yang memiliki kesatuan lengkap dan bula. Dengan kata lain, *Unit Method* ini merupakan suatu cara menyajikan pelajaran Bahasa asing melalui unit kesatuan pengertian yang utuh dan lengkap. *Unit Method* sendiri mendalami tentang grammer bahasa arab tentang keterampilan Qowait. Dalam pembelajaran Bahasa asing menurut herbart dilakukan dengan lima tahap yaitu: persiapan, penyajian materi, asosiasi, generalisasi dan aplikasi.

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah tingkatan keberhasilan yang di tunjukkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dan dinyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh dari hasil tes.¹² Hasil belajar yang penulis maksudkan di sini adalah daya capai pada akhir suatu pembelajaran yang di miliki siswa, perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa setelah peneliti menggunakan *Unit Method* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV di MIN 1 Tapin. Dalam hal ini peneliti lebih menitik beratkan pada satu ranah, yaitu pada hasil belajar yang menyangkut aspek kognitif. Karena berkaitan dengan kemampuan para

¹¹Ulin Nuha, M.Pd.I, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 20016), h. 200.

¹²Hadari Nawi, *Administrasi sekolah*, (Jakarta: Galio Indonesia, 1998), h. 100.

siswa dalam menguasai bahan pelajaran Bahasa Arab. Dapat dilihat juga dari proses pembelajaran, hasil di ukur dengan soal pilhan ganda.

5. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai komunikatif baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran islam yaitu alquran dan hadist, serta kitab – kitab berbahasa arab yang berkenaan dengan islam bagi peserta didik. Untuk itu, bahasa di madrasah dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa Arab, yang mencakup empat ketrampilan berbahasa Arab. yang diajarkan secara integral; yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.¹³

Berdasarkan paparan di atas maksud dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil, dampak atau pengaruh penggunaan *Unit Method* melalui langkah-langkah pengajarannya dalam pengajaran gramatika dalam kegiatan belajar mengajar gramatika (qawaid) mata pelajaran Bahasa Arab apa ada pengaruh dalam hasil belajar siswa.

¹³Lampiran peraturan Menteri Agama nomor 2 Tahun 2008 tentang SK KD PAI dan Bahasa Arab MI, h.20.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada mata Pelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Tapin dengan Menggunakan *Unit Method*?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan *Unit Method* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MIN 1 Tapin?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV MIN 1 Tapin.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan *Unit Method* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MIN 1 Tapin.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah

1. Mengingat penggunaan metode mempermudah menarik perhatian kepada peserta didik.
2. Mengingat penggunaan metode dalam proses belajar mengajar di dalam kelas merupakan salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Guru sering kesulitan dalam mengoptimalkan kondisi pembelajaran karena kurang menariknya proses pembelajaran.
4. Mengetahui apakah penggunaan *Unit Method* dalam pembelajaran apakah bisa membuat dapat meningkatkan kemampuan siswa pada untuk menangkap pelajaran Bahasa Arab.
5. Siswa merasa bosan saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung karena hanya menggunakan metode yang biasa saja.

F. Kegunaan/Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan akan menjadi bahan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi guru, guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, juga memberikan manfaat bagi peserta didik sebagai sarat untuk lebih mudah dalam memahami konsep materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat, mengurangi kesulitan belajar sekaligus mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam penggunaan *Unit Method* sebagai bahan perbandingan untuk melakukan kegiatan pembelajaran kearah yang lebih baik.

c. Bagi Peserta Didik

Untuk meningkatkan motivasi dan daya tarik dalam belajar bahasa arab serta memberikan pengalaman.

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh penggunaan *Unit Method* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Tapin .

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan *Unit Method* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Tapin .

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, definisi operasional, batasan masalah, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, yang berisikan konsep metode pembelajaran (pengertian metode pembelajaran, pentingnya metode dalam pembelajaran Bahasa Arab), *Unit Method* (pengertian *Unit Method*, tata cara pelaksanaan *Unit*

Metode, manfaat menggunakan *Unit Method*, kelebihan dan kelemahan *Unit Method*), Hasil Belajar, Pendidikan Bahasa Arab di sekolah (pengertian Bahasa Arab dan tujuan pendidikan Bahasa Arab).

BAB III Metode penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup berisi simpulan dan saran.